**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan analisis kualitatif. Karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berbentuk keterangan-keterangan dan bukan berupa angka-angka. Tidak tertutup kemungkinan dalam penelitian ini terdapat data statistik (angka-angka), namun data tersebut digunakan dan dianalisis untuk mendapatkan makna yang terkandung di balik data itu sendiri. Analisis kualitatif dianggap lebih tepat dalam penelitian ini, sebab analisis ini diharapkan dapat lebih memungkinkan untuk mengembangkan penelitian ini agar bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam.

Dalam mengungkap semua fenomena dan makna secara alamiah tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Lexy J. Moleong bahwa kebanyakan penelitian kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi. Peneliti ingin memahami kontek dan melakukan analisis yang holistik tentu saja perlu dideskripsikan.[[1]](#footnote-2)

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP Xaverius Kota Bukittinggi, Propinsi Sumatera Barat.

58

1. **Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menentukan sumber data yang sifatnya dapat mewakili atau representasi dalam memberikan data-data yang dibutuhkan. Sumber data yang dimaksud adalah subjek tempat memperoleh data-data.[[2]](#footnote-3) Dalam hal ini, sumber data diklasifikasikan kepada dua bentuk, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama untuk memperoleh data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah guru agama Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah, guru bidang studi lainnya, tata usaha, foto, dan dokumentasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian ada tiga teknik yang umum yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara  
dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan  
yang sedang berlangsung.[[3]](#footnote-4) Teknik ini penulis lakukan karena fokus  
penelitian penulis tentang penerapan strategi guru PAI dalam menginternalisasi nilai nilai pendidikan Islam di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi. Adapun yang akan penulis observasi di SMP Xaverius berkaitan dengan strategi guru PAI dalam Menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam adalah lingkungan sekolah, suasana proses belajar mengajar, berbagai kegiatan keagamaan, cara bergaul siswa dengan siswa dan siswa dengan guru serta sesama tenaga kependidikan yang ada.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan dijadikan data dalam sebuah penelitian. Dalam melakukan wawancara seorang peneliti dapat melakukannya dengan tatap muka dan dapat juga menggunakan telepon, kemudian dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur.[[4]](#footnote-5) Adapun wawancara yang penulis gunakan wawancara langsung dengan tatap muka dan wawancara melalui telepon dengan cara tidak terstruktur.

Dalam melakukan wawancara penulis memperhatikan proses  
*triangulasi*. Hal ini dilakukan dalam usaha untuk mendapat  
informasi yang paling tepat dengan cara mencari informasi kepada  
beberapa informan dengan pertanyaan yang sama. Dari jawaban  
beberapa informan tersebut ternyata dapat disimpulkan sebuah informasi yang akurat. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasi informan kepada peneliti. Jawaban dari beberapa informan dapat mengarah kepada makna yang lebih tepat.[[5]](#footnote-6) Hal ini penting, karena dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah suatu hal yang dapat menjadi problem dalam menganalisa suatu jawaban. Termasuk juga perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dan peneliti.

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[[6]](#footnote-7) Dokumentasi ini penulis dapatkan dalam bentuk gambar, fhoto, famlet, dan arsip.

1. **Teknik Analisa dan Keabsahan Data**

Analis data adalah proses mencari dan menyusun data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[[7]](#footnote-8) Di mana penyusunannya diarahkan untuk menjawab rumusan dan batasan masalah.

Aktivitas yang dilakukan dalam teknik menganalisis data dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu:[[8]](#footnote-9)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah ada dianalisis dengan mereduksi data yang terhimpun. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, data yang tidak terkait dengan ciri atau karakteristik pokok bahasan atau batasan masalah, diklasifikasikan sesuai dengan keperluan dan tujuan penelitian.

1. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data akan mudah dipahami.

1. Pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan konsisten yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Membanding dapat dilakukan dengan cara: 1) Membanding data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) Membanding apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi. 3) Membanding apa yang dikatakannya serta situasi penelitian dengan kesehariannya. 4) Membanding keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat. 5) Membanding hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[[9]](#footnote-10)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 1998), h. 20 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 72 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit,* h. 220 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *op.cit*, h. 138 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sanafiah Faisal, *op. cit.,* h. 65 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Shaodih Sukmadinata, *op.cit,* h. 221 [↑](#footnote-ref-7)
7. `Sugiyono, *op.cit.* h 244 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid,* h. 247-253 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sanafiah Faisal, *op. cit.* h. 178 [↑](#footnote-ref-10)